

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian Hubungan Intensitas Kebisingan Dengan Keluhan Gangguan Pendengaran CV. Kalingga Keling Jati dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah responden dari pekerja bagian produksi CV. Kalingga Keling Jati pada kelompok umur terbanyak yaitu umur 21-30 tahun sejumlah 41 (47,1%), dan responden pada usia 51-61 tahun dengan jumlah paling sedikit yaitu 9 (11,5)
2. Jumlah responden dari pekerja bagian produksi CV. Kalingga Keling Jati dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 56 (64,4%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 31 (35,6%)
3. Jumlah responden dari pekerja bagian produksi CV. Kalingga Keling Jati dengan dengan Pendidikan SD sebanyak 56 (64,4%), SMP 34 (39,1%, dan SMA 3 (44,8%)
4. Durasi kerja di CV. Kalingga Keling Jati dalam satu minggu adaah 45 jam
5. Sebanyak 36 (41,4%) responden terpapar kebisingan melebihi NAB, dan sebanyak 51 (58,6%) responden terpapar kebisingan tidak melebihi NAB

6. Responden yang responden keluhan gangguan pendengaran yaitu sebanyak 23 orang (26,4 %). Sedangkan pekerja yang tidak mengalami keluhan gangguan pendengaran yaitu sebanyak 64 responden (73,6 %).
7. Berdasarkan hasil tabulasi silang, analisa dengan uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai $p=0,001 < (\alpha=0,05)$. Sehingga dapat diartikan ada hubungan yang signifikan antara intensitas kebisingan dengan keluhan gangguan pendengaran

B. Saran

1. Bagi pekerja

Untuk tidak membunyikan audio atau speaker musik yang terlalu kencang yang dapat menambah intensitas kebisingan yang memapar pekerja.

2. Bagi perusahaan

- a. Membentuk tim ahli K3 perusahaan sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan terjadinya masalah kesehatan kerja
- b. Menyediakan alat pelindung diri bagi pekerja
- c. Melakukan pengecekan Lingkungan kerja secara rutin di area kerja agar dapat mendeteksi masalah Lingkungan kerja yang ada dan dapat disusun upaya pencegahannya
- d. Melakukan pemeriksaan lanjutan dengan audiometri secara periodik sehingga dapat mendeteksi keluhan gangguan

pendengaran secara akurat bukan hanya hanya sebatas mengetahui keluhan pendengaran pada pekerja saja

3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai gangguan pendengaran pada pekerja CV. Kalingga Keling Jati dengan pemeriksaan lanjutan dengan audiometri sehingga dapat diketahui gangguan pendengaran secara objektif
 - b. Dapat melihat keterikatan variabel-variabel lain di area kerja yang dapat menyebabkan keluhan gangguan pendengaran pada pekerja